

**LEVEL PROTEIN PAKAN BUATAN BERBEDA DENGAN SUMBER PROTEIN
UTAMA TEPUNG DAUN APU-APU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
KELANGSUNGAN HIDUP BENIH IKAN GURAMI SAGO
(*Osphronemus goramy* Lac.)**

Romi Hendra Gusrianto ¹⁾, Hafrijal Syandri ²⁾, Azrita ²⁾

E-mail : Romihendara95@hmail.com

Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

¹⁾ Mahasiswa, ²⁾ Dosen Pembimbing, ²⁾ Dosen Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh Level Protein Pakan Buatan Berbeda Dengan Sumber Protein Utama Tepung Daun Apu-Apu Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Gurami Sago (*Osphronemus Goramy* Lac.), Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2020 di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu pemberian pakan dengan protein A (25%), B (30%) dan C (35%). Parameter yang diamati dalam penelitian ini meliputi berat mutlak, laju pertumbuhan spesifik, panjang mutlak, kelangsungan hidup, RKP dan EPP benih ikan gurami sago yang di pelihara pada wadah akuarium berukuran 40 x 40x 35. Hasil penelitan menunjukkan bahwa perlakuan yang lebih baik adalah perlakuan B (Pemberian pakan buatan dengan protein 30%). Pemberian pakan dengan kandungan protein 30% terhadap benih ikan gurami sago diperoleh rata-rata berat mutlak ($8,51 \pm 1,75$ g), laju pertumbuhan spesifik, ($1,22 \pm 0,23$ %/hari) rata-rata panjang mutlak ($1,33 \pm 0,18$ cm), nilai RKP ($2,49 \pm 0,30$ %), nilai EPP ($40,53 \pm 4,75$ %) dan kelangsungan hidup tertinggi pada perlakuan A ($82,14 \pm 21,42$ %).

Kata kunci : Ikan gurami sago, Pertumbuhan, Kelangsungan hidup, RKP, EPP